

DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* BERDASARKAN SAK EMKM PADA UD PRATAMA JAYA FURNITURE

Neyzar Christhyo Manggana¹,
Andreuw Kristian Pantow^{2*},
Treesje Lusje Runtuwene³, Yelly Sjenny Paendong⁴

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan^{1,4},
Program Studi Diploma III Akuntansi²,
Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan³
Politeknik Negeri Manado^{1,2,3,4}

*Correspondent Author: andreuw.pantow7@gmail.com

Received: July 22, 2025. **Revised:** December 20, 2025. **Accepted:** March 20, 2026. **Issue Period:** Vol.10 No.2 (2026), Pp. 376-386

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* yang dirancang dengan mementingkan aspek otomatisasi pada laporan keuangan agar bisa mempermudah pelaporan keuangan demi kelangsungan usaha. Penelitian ini dilaksanakan pada UD Pratama Jaya Furniture dan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya UD Pratama Jaya belum melakukan pencatatan transaksi yang terjadi, sehingga mengalami kesulitan dalam melihat jumlah laba atau rugi usaha. Laporan keuangan pada UD Pratama Jaya dirancang dengan menggunakan *microsoft excel* LTSC untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar SAK Indonesia untuk EMKM. Dalam proses penerapan langsung sistem ke tempat usaha, pemilik usaha masih harus membutuhkan bimbingan dan arahan dari peneliti dalam menjalankan sistem yang telah dibuat. Penulis memberikan rekomendasi kepada pemilik usaha untuk menggunakan sistem yang sudah dibuat untuk mempermudah pencatatan transaksi dalam kegiatan usaha setiap hari agar bisa memantau pergerakan keuangan setiap periode dan bisa menjadi acuan dalam mengambil keputusan terkait dengan kelangsungan usaha

Kata kunci: Desain Laporan Keuangan, *Microsoft Excel*, SAK EMKM

Abstract: This research aims to create a financial reporting application using the *Microsoft Excel* application which is designed with an emphasis on the automation aspect of financial statements in order to facilitate financial reporting for business continuity. This research was carried out at UD Pratama Jaya Furniture and this study uses a qualitative method with a descriptive approach, with primary and secondary data sources. The data collection technique was carried out with observation, interview and documentation data. The results of the study show that in practice UD Pratama Jaya has



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2015

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

not recorded the transactions that occurred, so it has difficulty in seeing the amount of profit or loss of business. Financial statements at UD Pratama Jaya are designed using Microsoft Excel LTSC to provide convenience for users in doing accounting records in accordance with the Indonesian SAK standards for EMKM. In the process of directly implementing the sistem to the place of business, business owners still need guidance and direction from researchers in running the sistem that has been created. The author gives recommendations to business owners to continue to use the sistem that has been created in business activities every day so that they can monitor financial movements every period and can be a reference in making decisions related to business continuity.

Keywords: *financial statement design, Microsoft excel, SAK Indonesia for EMKM.*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari perekonomian Indonesia, menyumbang sangat banyak pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan membuka peluang kerja yang sangat besar diantara industri-industri besar lainnya, Pada tahun 2020 UMKM berhasil memegang lebih dari 60% PDB di Indonesia [1]. Dalam lanskap UMKM yang beragam, sektor perdagangan furniture menunjukkan janji yang cukup besar, dimana melihat perkembangan di dunia perdagangan furniture yang menjadi salah satu pendukung dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia melihat dari penelitian yang dilakukan oleh [2] yang menunjukkan perbedaan pembelian furniture sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* dimana presentase pembelian tidak berbeda jauh dengan sebelum *covid*, melalui hal ini memperlihatkan dimana industri furniture kemungkinan akan terus berkembang setelah masa pandemic.

Meskipun UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian indonesia namun kebanyakan UMKM belum memiliki pencatatan akuntansi dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi oleh pemilik usaha. karena itulah para pelaku UMKM merasa sangat kesulitan dalam menentukan antara beban dan pendapatan dan membuat laporan keuangan [3]. Laporan keuangan berperan sangat penting bagi UMKM karena bisa berdampak konsistensi dan kesinambungan kegiatan usaha, mengetahui perkembangan usaha, dan bisa membedakan antara aktivitas bisnis dan aktivitas pribadi [4].

Kebutuhan teknologi di era persaingan bisnis tidak bisa dihindari oleh para pemilik usaha, hal ini dikarenakan adanya upaya dalam peningkatan persaingan dengan pesaing-pesaing bisnis sejenis, ini membuat pemilik usaha mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja usaha [5]. *Microsoft excel* merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai alat dalam menyusun laporan keuangan, mengingat *microsoft excel* memiliki banyak fitur yang sangat membantu dalam alur penyusunan laporan keuangan dan juga aplikasi ini sangat mudah didapatkan di era teknologi yang semakin maju sekarang ini. *microsoft excel* bisa menjadi aset paling dibutuhkan dalam kehidupan bisnis dikarenakan memiliki kemudahan dalam mengakses dan menyediakan fitur akuntansi yang komprehensif [6].

Penelitian terdahulu [7] dengan judul "desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada budidaya ikan mujair", dan penelitian dari [8] dengan judul penelitian "desain akuntansi usaha peternakan babi pada UMKM di sulawesi utara", kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, yang mana sama dalam segi kebutuhan objek penelitian, sama-sama mencari objek yang belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, Namun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menawarkan penggunaan teknologi dalam mempermudah pencatatan keuangan entitas.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendesain aplikasi laporan keuangan berbasis *microsoft excel* yang sesuai dengan standar SAK EMKM. Objek penelitian ini berada di UD Pratama jaya furniture dikarenakan UMKM ini belum memiliki pencatatan keuangan ditengah persaingan usaha furniture yang begitu banyak. Dari penelitian ini juga diharapkan UMKM yang menjadi objek penelitian bisa berkembang dari segi kualitas dengan pemanfaatan aplikasi laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan.



II. KAJIAN LITERATUR

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa teori yang relevan yang bisa mendukung penulisan dalam penelitian ini dan juga sebagai landasan konseptual sehingga penelitian ini memiliki landasan yang kuat untuk menemukan solusi terkait masalah laporan keuangan di UMKM.

2.1 Akuntansi Keuangan

Tujuan akuntansi secara umum adalah pencatatan serta memberikan informasi keuangan suatu entitas, menyiapkan informasi perubahan ekonomi suatu perusahaan, bisa menjelaskan keadaan perusahaan tersebut Melalui laporan keuangan, sebagai alat pengontrol sumber daya yang ada di perusahaan, berfungsi sebagai pengawasan sosial lingkungan entitas dan kinerja karyawan, dan sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan untuk kelangsungan usaha [9]. Akuntansi keuangan merupakan proses mengidentifikasi transaksi, pencatatan, dan mengkomunikasikan hasil tersebut kedalam laporan keuangan, sehingga bisa digunakan untuk kelangsungan perusahaan dan pihak yang berkepentingan [10].

2.2 Laporan keuangan

Menurut [11] laporan keuangan yang dapat dipercaya apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Judul laporan keuangan yang ditulis secara jelas.
2. Terdapat petunjuk dasar penilaian
3. Laporan keuangan yang disusun dengan jelas sesuai dengan kelompok-kelompok akun.
4. Ditandatangani dan diperiksa oleh yang bersangkutan
5. Telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh pemerintah

Menurut [12] pembuatan laporan keuangan memiliki tujuan dan manfaat untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan terutama pada sisi keuangan dan pengelolaan keuangan, untuk mengetahui kekuatan perusahaan, sebagai langkah dalam mengambil keputusan oleh manajemen untuk menentukan strategi yang akan dilakukan kedepannya, sebagai acuan dalam menilai integritas dan peran kinerja manajemen, dan sebagai alat ukur dalam menilai kinerja antara kinerja perusahaan dengan para pesaing yang sejenis.

2.3 UMKM

UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah didefinisikan berdasarkan kriteria dan ciri khas yang bisa berupa jumlah tenaga kerja, jumlah omzet yang dihasilkan, skala usaha yang didirikan, teknologi yang dilibatkan dalam penggunaan sehari-hari, organisasi, dan orientasi terhadap pasar [13]. sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Menurut [14] suatu usaha bisa digolongkan kedalam UMKM apabila usaha tersebut memenuhi syarat pendapatan sebagai berikut:

1. Mikro
Untuk usaha mikro memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 50.000.000 dan hasil penjualan maksimal Rp. 300.000.000 / tahun
2. Kecil
Untuk usaha mikro memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000 dan hasil penjualan Rp. 300.000.000-Rp. 2.500.000.000 / tahun
3. Menengah
Untuk usaha mikro memiliki kekayaan bersih Rp. 500.000.000-Rp. 10.000.000.000 dan hasil penjualan Rp. 2.500.000.000-Rp. 10.000.000.000 / tahun

2.4 SAK EMKM

Menurut [15] salah satu penyebab yang membuat pelaku UMKM tidak membuat catatan keuangan yang terperinci adalah karena pendapatan yang tidak menentu di tiap periodenya, oleh sebab itu Standar akuntansi keuangan EMKM diterbitkan agar pelaku UMKM bisa teredukasi dan bisa dijadikan landasan yang kuat dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan terstruktur. Penerapan SAK EMKM di dalam UMKM haruslah disertai dengan sosialisasi kepada pelaku-pelaku usaha, dan tingkat pengetahuan dari pelaku usaha itu sendiri, hal ini saling mempengaruhi sehingga harus berjalan secara bersama [16]. Setiap UMKM memiliki ciri khas masing-masing, namun tidak akan mempengaruhi penerapan SAK EMKM karena bisa disesuaikan dengan kondisi



UMKM baik dalam konteks usaha dagang maupun konteks pertanian, sehingga laporan keuangan yang akan dihasilkan dari penerapan ini lebih representatif [17]. Menurut [18] Pengakuan unsur laporan keuangan dalam konteks SAK EMKM merupakan rangkaian proses pembentukan pos yang ada dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang didasarkan pada penetapan pos-pos seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban ke dalam laporan keuangan. Menurut [19] implementasi dari penerapan prinsip dengan tujuan UMKM yang diselaraskan dengan SAK EMKM memungkinkan entitas menciptakan laporan keuangan yang terarah.

2.5 Microsoft excel

Implementasi *microsoft excel* dalam praktik akuntansi memberikan sejumlah implikasi strategis seperti efisiensi operasional melalui otomatisasi perhitungan dan penyusunan laporan keuangan kecepatan proses administrasi keuangan dan untuk kebutuhan di masa yang akan datang [20]. memungkinkan pemilik UMKM untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya ke area bisnis yang lain; Meningkatkan kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan jika dikelola dengan baik dan akan lebih akurat.

2.6 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai laporan keuangan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya antara lain:

1. [8] yang meneliti tentang UMKM peternakan babi yang ada di sulawesi utara, menemukan bahwa pencatatan yang dilakukan pada UMKM masih tergolong pencatatan yang sangat sederhana.
2. [7] meneliti tentang usaha budidaya ikan mujair dan menemukan bahwa belum ada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku dan belum ada akuntansi baku
3. [21] meneliti tentang usaha kos-kosan dan membuat aplikasi laporan keuangan berbasis microsoft access
4. [22] meneliti tentang sistem akuntansi persediaan pada usaha pakan ikan dan menemukan permasalahan dalam objek yaitu kesulitan dalam mencari dan menghitung total persediaan
5. [23] meneliti tentang salah satu usaha dagang dan menemukan bahwa objek yang diteliti mengalami masalah dalam pencatatan laporan keuangan, karena pencatatan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

III. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian kualitatif lebih unggul secara sudut pandang karena membahas lebih detail dan lebih mendalam dan berorientasi pada proses dibandingkan pada hasil, selain itu penelitian kualitatif juga memiliki keselarasan dengan setiap tujuan penelitian yang akan dilakukan [24]. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai pemilik usaha untuk menggali informasi secara mendalam terkait kegiatan usaha, observasi lapangan tempat usaha yang menjadi objek penelitian, dan studi literatur, Kegunaan studi literatur untuk menjadi pembanding antara penelitian sebelumnya dan menemukan perbedaan dan kesamaan dari tiap-tiap literatur yang dibaca [25].

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur, kemudian di analisis melalui tahapan analisis data menurut [26] yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang di dapat di perusahaan direduksi dengan cara menyeleksi data-data apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan, yang kemudian data akan dikelompokkan kedalam kelompok-kelompok yang sesuai. Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan akan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

UD Pratama Jaya furniture yang merupakan objek dari penelitian ini yang bergerak di bidang usaha dagang yang berfokus dalam menjual kebutuhan rumah seperti meja makan, meja tamu, kursi makan, kursi tamu, dan juga lemari pakaian dan lemari hias. Produk yang dijual oleh UMKM ini menggambarkan karakteristik usaha mereka, yang hanya berfokus pada penjualan barang-barang tertentu saja. Target pasar dari UMKM ini adalah masyarakat umum dan pihak ketiga yang akan menjual kembali produk-produk ini. UMKM yang menjadi objek penelitian ini sudah berdiri sejak tahun 2012, namun pada awal berdirinya UMKM ini belum memiliki tanah dan



bangunan sendiri, sehingga pemilik usaha harus menyewa tempat yang digunakan sebagai tempat dalam menjalankan usaha, sementara itu pemilik usaha terus mengumpulkan uang untuk membeli tanah dan membangun bangunan untuk digunakan dalam menjalankan usaha. Setelah 6 tahun berlalu, tepatnya pada tahun 2018 pemilik usaha bisa membangun tempat usaha miliknya sendiri yang saat ini dijadikan objek untuk penelitian yang berlokasi di jl.Santiago kelurahan Buha.

4.1 Kondisi eksisting entitas

Hasil dari wawancara dengan pemilik usaha didapati bahwa Proses akuntansi yang terjadi di UMKM meliputi pemesanan barang ke *supplier*, pengiriman barang dari *supplier* ke tempat usaha, setelah sampai ke tempat usaha karyawan di tempat usaha akan melakukan perakitan dan *finishing* dan selanjutnya barang siap untuk dijual kepada pelanggan, selain itu beberapa pengeluaran yang terjadi dalam menjalankan usaha seperti membayar listrik untuk kebutuhan tempat usaha, membayar upah karyawan tidak tetap di perusahaan yang berjumlah mulai dari 2 sampai 7 orang di tempat usaha, dan biaya transportasi berupa pengisian bahan bakar mobil yang digunakan untuk melakukan pengantaran barang dagangan ke pelanggan. Selama proses berjalannya usaha ini pemilik usaha tidak pernah melakukan pencatatan akuntansi pada setiap transaksi akuntansi yang terjadi, walaupun transaksi yang terjadi di UMKM ini tergolong sangat sederhana tetapi pemilik usaha belum pernah mencoba mencatat transaksi walaupun hanya transaksi sederhana seperti uang kas masuk dan kas keluar. Berikut merupakan keterangan dari pemilik usaha kepada peneliti ketika melakukan wawancara.

“saya tidak pernah melakukan pencatatan seperti itu, saya juga tidak tahu pasti keuntungan yang saya hasilkan berapa tiap bulannya, tapi selagi masih ada uang masuk ke saya dan saya bisa putar lagi uang itu untuk membeli barang yang dijual kembali dan bisa cukup untuk menghidupi keluarga saya berarti saya masih untung, dan menurut saya selama saya menjual barang lebih tinggi dari harga yang saya beli saya rasa saya masih bisa mempertahankan usaha ini.”

Keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan latar belakang pendidikan pemilik usaha menjadi salah satu faktor mengapa kebanyakan UMKM belum memiliki pencatatan akuntansi [27]. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti sudah membuat daftar perkiraan akun yang akan digunakan sebagai bahan untuk membuat laporan keuangan pada UD Pratama Jaya.

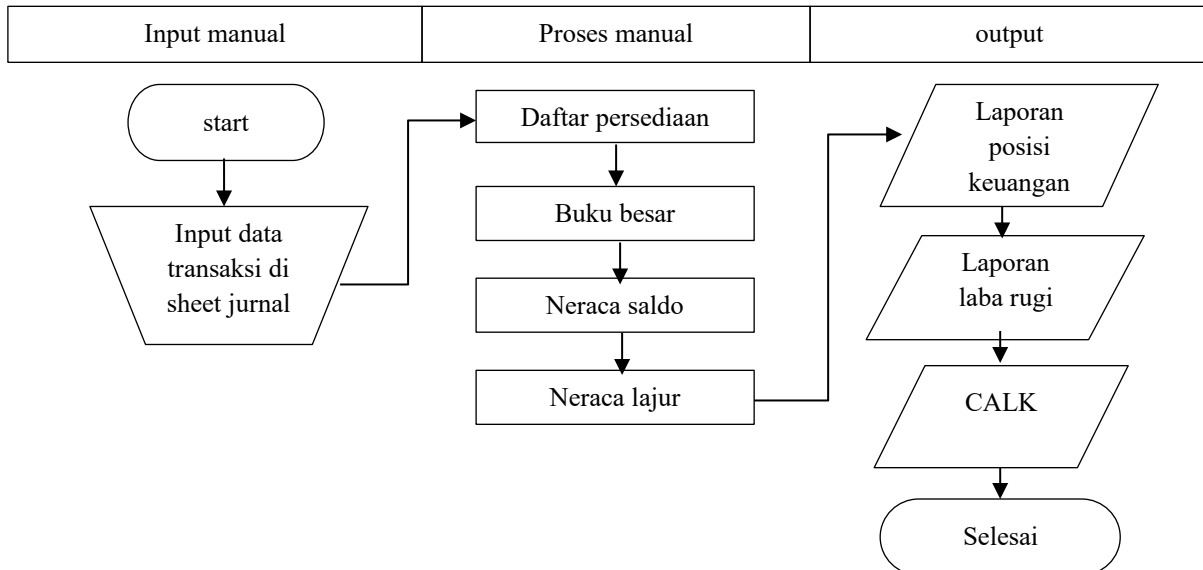
Tabel 1. Perkiraan akun

Kode Akun	Nama Akun
1101	Kas
1102	Piutang Usaha
1104	Peralatan
1105	Persediaan Barang Dagang
1201	Tanah
1202	Gedung
1203	Kendaraan
1301	Akum. Penyusutan Peralatan
1302	Akum. Penyusutan Bangunan
1303	Akum. Penyusutan Kendaraan
2101	Utang Usaha
2102	Utang Bank
3001	Modal
3002	Prive
3003	Laba Periode Berjalan
4001	Penjualan
5101	HPP
5201	Biaya Upah Karyawan
5202	Biaya Transportasi
5203	Biaya Listrik
5204	Penyusutan Bangunan
5205	Penyusutan Kendaraan
5206	Penyusutan Peralatan



4.2 Desain aplikasi akuntansi

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang terjadi di entitas, maka peneliti merasa perlu untuk membuat aplikasi laporan keuangan untuk UMKM dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *microsoft excel* sebagai sarana dalam mempermudah pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan. Berikut merupakan diagram alir dalam proses penggunaan aplikasi laporan keuangan.



Gambar 1. Siklus Pencatatan Akuntansi *Microsoft Excel*

Proses input transaksi dalam aplikasi laporan keuangan berbasis *microsoft excel* dimulai dengan menginput manual data transaksi ke dalam *sheet* jurnal yang berisi tanggal, referensi, keterangan transaksi, kode barang, jumlah, kode akun, nama akun, saldo debit dan saldo kredit. Setelah mengisi *sheet* jurnal, selanjutnya sudah akan otomatis di proses oleh komputer ke dalam daftar persediaan, buku besar, dan neraca lajur. *Output* yang dihasilkan dari aplikasi laporan keuangan ini adalah 3 komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

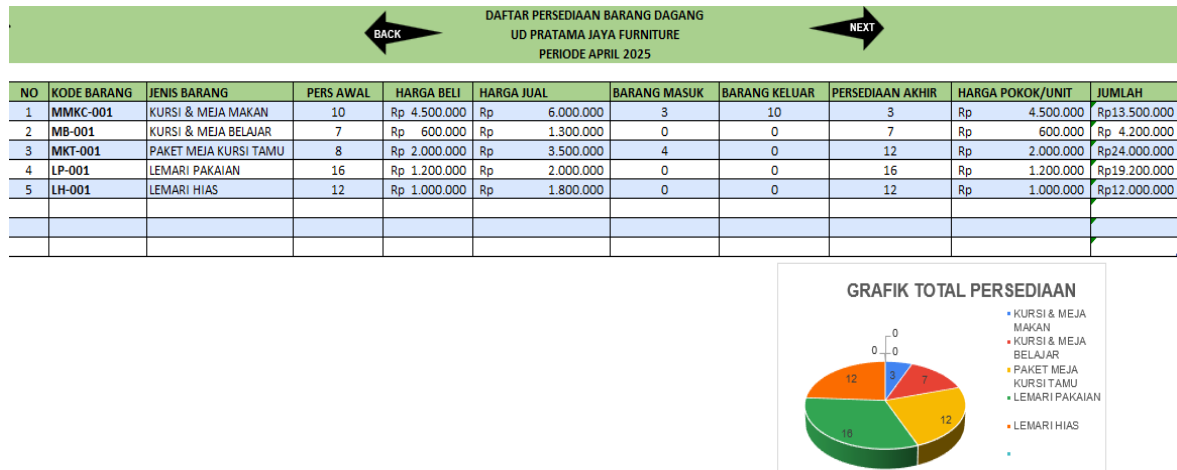
UD PRATAMA JAYA JURNAL UMUM & PENYESUAIAN Apr-25									
TANGGA	REF	KET	KODE BARAN	JUMLAI	KODE	NAMA AKUN	BALANCE	DEBIT	KREDIT
03/04/2025	JU-001	PEMBAYARAN UPAH 2 ORANG KARYAWAN	MKT-001	2	1105	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 126.500.000	Rp 8.000.000	
03/04/2025	JU-001	PEMBAYARAN UPAH 2 ORANG KARYAWAN			1101	KAS			Rp 8.000.000
03/04/2025	JU-002	PEMBELIAN PERSEDIAAN	MMKC-001	3	1105	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 126.500.000	Rp 13.500.000	
03/04/2025	JU-002	PEMBELIAN PERSEDIAAN			1101	KAS			Rp 13.500.000
03/04/2025	JU-003	PENJUALAN MEJA MAKAN			1101	KAS		Rp 60.000.000	
03/04/2025	JU-003	PENJUALAN MEJA MAKAN			4001	PENJUALAN			Rp 60.000.000
03/04/2025	JU-003	PENJUALAN MEJA MAKAN			5101	HPP		Rp 45.000.000	
03/04/2025	JU-003	PENJUALAN MEJA MAKAN	MMKC-001	10	1105	PERSEDIAAN BARANG DAGANG			Rp 45.000.000

Gambar 2. *Sheet* Jurnal

Sheet jurnal sudah dibuat untuk mempermudah pemilik usaha dalam mempersingkat waktu pencatatan dalam laporan keuangan. Keseluruhan transaksi yang di input akan secara otomatis terhubung ke dalam buku besar, yang berfungsi memberikan rincian masing-masing akun transaksi yang terjadi dalam satu periode tertentu.



Dari rincian buku besar kemudian akan secara otomatis tersaji juga ke dalam neraca saldo dan neraca lajur. Selain itu juga peneliti membuat *sheet* persediaan yang juga terhubung dengan *sheet* jurnal, setiap kali ada transaksi pembelian barang maka persediaan akan otomatis bertambah, sedangkan jika ada transaksi penjualan maka secara otomatis daftar persediaan akan berkurang, sehingga memungkinkan pemilik usaha memantau jumlah persediaan yang masih tersisa secara real time.



Gambar 3. Daftar Persediaan

Pencatatan persediaan yang digunakan dalam aplikasi laporan keuangan ini menggunakan metode perpetual sehingga pengguna bisa langsung melihat jumlah hpp yang terjadi pada tiap transaksi. *Sheet* persediaan juga di lengkapi dengan visualisasi berupa gambar diagram jumlah persediaan yang tersisa untuk memberikan kesan yang lebih mewah dari aplikasi ini dan lebih mempermudah pengguna melihat daftar persediaan.

Output dari aplikasi laporan keuangan yang dibuat ini yaitu 3 komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara otomatis diambil dari data neraca lajur yang sudah saling terhubung dengan siklus akuntansi sebelumnya.



Gambar 4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menampilkan total pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Laporan laba rugi yang sudah dibuat secara otomatis ini memungkinkan pengguna menghemat waktu dalam pembuatan laporan



keuangan, karena hanya menginput transaksi dalam *sheet* jurnal maka akan otomatis menampilkan laba atau rugi perusahaan pada *sheet* laba rugi.

Setelah pembuatan laporan laba rugi, selanjutnya pembuatan laporan posisi keuangan, dimana laporan ini memungkinkan pengguna melihat posisi dari aset, kewajiban, dan modal dari suatu entitas sehingga bisa dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

UD PRATAMA JAYA				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Apr-25				
BALANCE				
KODE	KET	SALDO		
1101	KAS	Rp	56.500.000	
1102	PIUTANG USAHA	Rp	3.000.000	
1104	PERALATAN	Rp	2.000.000	
1105	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	-Rp	13.500.000	
1201	TANAH	Rp	30.000.000	
1202	GEDUNG	Rp	27.000.000	
1203	KENDARAAN	Rp	68.000.000	
1301	AKUM. PENYUSUTAN PERALATAN			
1302	AKUM. PENYUSUTAN BANGUNAN			
1303	AKUM. PENYUSUTAN KENDARAAN	Rp	-	
TOTAL ASET		Rp	173.000.000	
KEWAJIBAN				
2101	UTANG USAHA	Rp	8.000.000	
2102	UTANG BANK	Rp	10.000.000	
TOTAL KEWAJIBAN		Rp	18.000.000	
MODAL				
3001	MODAL	Rp	151.000.000	
3002	PRIVE	Rp	-	
3003	LABA PERIODE BERJALAN	Rp	4.000.000	
TOTAL MODAL		Rp	155.000.000	
TOTAL KEWAJIBAN & MODAL		Rp	173.000.000	

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

Komponen laporan keuangan SAK EMKM yang terakhir sebagai pelengkap dari laporan keuangan merupakan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan atau yang biasa disebut dengan CALK merupakan komponen laporan keuangan yang berisi tentang pernyataan tentang penyusunan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar yang berlaku, ikhtisar kebijakan akuntansi tentang bagaimana penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Berikut ini merupakan gambar catatan atas laporan keuangan.

UD PRATAMA JAYA FURNITURE	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
PERIODE APRIL 2025	
1. UMUM	UD pratama jaya merupakan usaha dagang yang menjual furniture rumah seperti meja, kursi, dan lemari. Usaha ini didirikan oleh bapak Aditya Pratama sejak tahun 2012 Laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan panduan SAK indonesia untuk EMKM tahun 2024
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	<p>a. dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis dengan mengacu pada peraturan sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. pengakuan dan penyajian aset, pendapatan dan beban mengikuti persyaratan oleh SAK INDONESIA UNTUK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip yang termuat dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan</p> <p>c. metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual dengan tetap mempertimbangkan ketentuan SAK indonesia untuk EMKM tahun 2024</p>

Gambar 6. Catatan atas Laporan Keuangan



4.3 Evaluasi sistem aplikasi laporan keuangan

Setelah melewati proses pembuatan aplikasi laporan keuangan, kemudian aplikasi yang sudah dibuat di evaluasi langsung ke tempat usaha bersama dengan pemilik usaha. SAK Indonesia untuk EMKM Tahun 2024 menjadi fondasi yang digunakan dalam analisis data perusahaan, analisis kinerja perusahaan, analisis alur transaksi perusahaan, sehingga mencapai *output* yaitu pembuatan laporan keuangan. Pembuatan dari laporan keuangan berbasis *microsoft excel* menjadi salah satu hal yang baru bagi UD Pratama Jaya, karena hasil yang ditemukan oleh peneliti sebelum membuat laporan keuangan ini adalah UD Pratama Jaya belum memiliki pencatatan akuntansi sama sekali selama menjalankan kegiatan usaha, dan bahkan dalam menjalankan proses usaha, pemilik tidak pernah melibatkan dokumen akuntansi, sehingga dengan adanya sistem ini menjadi salah satu hal baru dan menjadi salah satu keunggulan bagi usaha ini dalam meningkatkan daya saing usaha dan bisa lebih jeli dalam pengambilan keputusan. Dalam sistem ini juga dilengkapi dengan daftar persediaan sehingga selain memberikan kemudahan dalam memantau posisi keuangan usaha, pengguna juga bisa melihat stok barang dagangan yang tersisa, sehingga penelitian ini juga berhasil mengatasi permasalahan yang ada pada kebanyakan UMKM di Indonesia salah satunya UD Pratama Jaya dalam pencatatan persediaan, pengelolaan persediaan, serta perhitungan total persediaan hasil dari penelitian ini juga sekaligus memperkuat penelitian oleh [22]. Menurut keterangan bapak aditya pratama setelah mencoba menggunakan sistem ini.

“Sebelumnya saya belum pernah mencatat bagaimana pemasukan dan pengeluaran dalam setiap kegiatan usaha ini, saya rasa dengan adanya sistem seperti ini kami sebagai pengusaha-pengusaha jadi lebih terbantu, kami jadi bisa tau pasti stok barang dagang kami yang tersisa, dan juga bisa tau angka yang pasti apakah kami memperoleh laba atau rugi”

Tujuan dari penerapan langsung sistem laporan keuangan berbasis *microsoft excel* ke pelaku usaha adalah untuk memberikan dampak langsung dari penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya sekedar formalitas namun bisa memiliki dampak yang nyata terhadap masyarakat terlebih khusus memberikan dampak yang sangat signifikan bagi UD Pratama Jaya sebagai objek dari penelitian ini. Setelah mencoba menggunakan sistem laporan keuangan *microsoft excel*, pengguna bisa langsung mengetahui laba rugi yang mereka peroleh dan mendapat tampilan visual yang menggambarkan tentang posisi persediaan barang dagangan. sehingga menciptakan peningkatan dalam efisiensi dan akurasi laporan keuangan, dalam pengambilan keputusan usaha di masa yang akan datang hasil dari penelitian ini juga di dukung oleh teori akuntansi menurut [10] dimana hasil dari laporan keuangan bisa menjadi salah satu landasan dalam pengambilan keputusan. Respon positif dari pemilik usaha dan kebutuhan usaha yang masih sangat membutuhkan sistem akuntansi menimbulkan niat oleh pengguna usaha untuk menggunakan sistem tersebut [28].

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada UD Pratama Jaya yang dilaksanakan kurang lebih 4 bulan peneliti menemukan bahwa pada UD belum memiliki pencatatan akuntansi, dan pada proses akuntansi pada UD Pratama Jaya hanya berdasar pada perkiraan pemilik tanpa melibatkan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Aplikasi laporan keuangan ini didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel*. adanya sistem ini memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam menjalankan usaha dan memantau arus keuangan usaha, sehingga pemilik usaha tidak perlu membuang waktu untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran karena dalam sistem ini sudah dibuat agar otomatisasi bisa berjalan dengan baik hingga mencapai *output* yaitu laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan *sheet* persediaan yang dihubungkan dengan jurnal umum sehingga memudahkan pengguna dalam melihat persediaan akhir dalam setiap periodenya, dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan persediaan di aplikasi ini menggunakan metode pencatatan perpetual untuk mempermudah pengguna melihat langsung HPP di tiap transaksi yang terjadi.

Melalui hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem yang telah dirancang dapat diterima dengan baik oleh pemilik usaha dan dapat mengatasi masalah akuntansi yang ada di UD Pratama Jaya, sistem ini juga sudah di jalankan langsung oleh pemilik usaha dengan bantuan dari peneliti. Walaupun demikian penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft excel* yang masih membutuhkan bantuan analisis dari peneliti/seorang akuntan sehingga proses penerapan aplikasi ini ke UMKM masih membutuhkan bantuan dari peneliti dalam memasukan nama-nama akun ke dalam jurnal.



Untuk menjaga keberlangsungan usaha maka peneliti memberikan Rekomendasi kepada UD Pratama Jaya adalah untuk terus menggunakan aplikasi yang sudah dibuat oleh peneliti dalam menjalankan usaha, sehingga bisa mempermudah untuk memantau penerimaan bersih dari pendapatan, pengeluaran uang kas dan memantau stok barang dagangan yang tersedia. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengembangkan terlebih dahulu penelitian tentang sistem akuntansi UMKM sehingga setiap transaksi yang terjadi di UMKM memiliki dokumen yang memadai. Dokumen-dokumen ini bisa membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan yang lebih terorganisir dan terdokumentasi. Melalui perancangan sistem akuntansi juga bisa dikembangkan dengan penelitian lain yang berkaitan dengan sistem akuntansi.

REFERENSI

- [1] A. Hidayat, S. Lesmana, and Z. Latifah, “PERAN UMKM (USAHA, MIKRO, KECIL, MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL,” vol. 3, no. 6, pp. 6707–6714, 2022.
- [2] A. P. Barčić, M. K. Kuzman, T. Vergot, and P. Grošelj, “Monitoring consumer purchasing behavior for wood furniture before and during the covid-19 pandemic,” *Forests*, vol. 12, no. 7, 2021, doi: 10.3390/f12070873.
- [3] T. Rajagukguk, “pentingnya laporan keuangan bagi UMKM,” djp.kemenkeu.go.id. [Online]. Available: [https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html#:~:text=Keengganan pelaku usaha melakukan pembukuan,keuangan karena merasa hal tersebut](https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html#:~:text=Keengganan%20pelaku%20usaha%20melakukan%20pembukuan,keuangan%20karena%20merasa%20hal%20tersebut)
- [4] B. Sambodo, N. Pratama, S. Jaya, S. Maisyarah, and S. Amelia, “Pentingnya laporan keuangan pada UMKM,” *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4153–4157, 2023.
- [5] N. Faiza and A. Kristina, “Interaksi teknologi dan tenaga kerja: Peran teknologi pada daya saing produk (studi kasus sentra usaha kecil dan menengah bordir Bangil Pasuruan),” *J. Maksipreneur Manajemen, Koperasi, Dan Entrep.*, vol. 10, no. 2, pp. 181–195, 2021.
- [6] C. Buraydah, M. Akrem, and K. A. Maspul, “Excel as a Sustainable Accounting Solution for SMEs : A Case Study of Bash Jurnal Manajemen , Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi (MAR – Ekonomi) Excel as a Sustainable Accounting Solution for SMEs : A Case Study of Bash Coffee Buraydah,” vol. 3, no. January, pp. 1–8, 2024.
- [7] A. K. Pantow, A. Toweula, J. N. Tangon, C. Nender, and S. N. Korompis, “Desain Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Budidaya Ikan Mujair (Studi Kasus Pada Ud Bless),” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 8, no. 2, p. 361, 2024, doi: 10.52362/jisamar.v8i2.1478.
- [8] H. D. Rumambi *et al.*, “Desain Akuntansi Usaha Peternakan Babi Pada Umkm Di Sulawesi Utara,” *Account. Prof. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 49–62, 2022, doi: 10.35593/apaji.v4i2.45.
- [9] D. Efriyenty, *Teori Akuntansi*. kepulauan riau: batam publisher, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?id=SH2REAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=esHd1e6xrq&dq=tujuan akuntansi&lr&pg=PP1#v=onepage&q=tujuan akuntansi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=SH2REAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=esHd1e6xrq&dq=tujuan%20akuntansi&lr&pg=PP1#v=onepage&q=tujuan%20akuntansi&f=false)
- [10] D. E. Kieso, J. J. Weygandt, and T. D. Warfield, “Intermediate accounting: IFRS edition,” 2020, *Wiley*.
- [11] S. E. Jumingan and M. S. MM, *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara, 2023.
- [12] A. Thian, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lvFZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=laporan+keuangan&ots=55vsHx41h_&sig=hN15JsnsZ7HebaKRfvorFT5W4SI&redir_esc=y#v=onepage&q=laporan keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lvFZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=laporan+keuangan&ots=55vsHx41h_&sig=hN15JsnsZ7HebaKRfvorFT5W4SI&redir_esc=y#v=onepage&q=laporan%20keuangan&f=false)
- [13] B. A. Windusancono, “Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2015

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Indonesia,” *Mimb. Adm. FISIP UNTAG Semarang*, vol. 18, no. 2, p. 32, 2021, doi: 10.56444/mia.v18i2.2528.
- [14] *undang-undang negara republik indonesia No.20 pasal 6.* 2008. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- [15] A. Purnomo and R. Adyaksana, “Meningkatkan penerapan SAK EMKM dengan persepsi usaha dan kesiapan pelaku UMKM,” *J. Bus. Inf. Syst. (e-ISSN 2685-2543)*, vol. 3, no. 1, pp. 10–22, 2021, doi: 10.36067/jbis.v3i1.90.
- [16] D. Wulandari and F. I. Arza, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 4, no. 3, pp. 465–481, 2022.
- [17] hedy desiree Rumambi, R. Kaparang, and J. S. Lintong, *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kelompok Petani Padi.* 2021.
- [18] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah.* jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2024.
- [19] N. Oktaviah, “Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM,” *KAIZEN Kaji. Ekon. Manajemen, Akuntansi, Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2022.
- [20] O. Kelly, T. Hall, and C. Connolly, “Digital Workplace Skills: Designing the Integrated Learning of Accounting and Microsoft Excel,” *Accounting, Financ. Gov. Rev.*, vol. 30, pp. 1–24, 2023, doi: 10.52399/001c.77593.
- [21] J. Tangon, Merry Ligia Sael, and Ririn Fadilah Baso, “Desain Aplikasi Laporan Keuangan Usaha Kos-Kosan Berdasarkan Sak Emkm Menggunakan Microsoft Access,” *J. Bisnis Terap.*, vol. 5, no. 1, pp. 35–46, 2021, doi: 10.24123/jbt.v5i1.3931.
- [22] A. Kristian Pantow, sintia nurani Korompis, hedy desiree Rumambi, R. F. Rombot, and Y. Paendong, “design of an inventory accounting sistem for fish feed based on google spreadsheet in fish farming,” vol. 8, no. 1, pp. 98–113, 2024.
- [23] A. kristian Pantow, J. NugrahaTangon, S. Nurani Korompis, M. Ligia Sae, and C. Maradesa, “Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 46–54, 2022, doi: 10.37600/ekbi.v5i1.440.
- [24] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” *Afeksi J. Penelit. dan Eval. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 198–211, 2024, doi: 10.59698/afeksi.v5i2.236.
- [25] R. Parlika, T. A. Nisaa’, S. M. Ningrum, and B. A. Haque, “Studi Literatur Kekurangan Dan Kelebihan Pengujian Black Box,” *Teknomatika*, vol. 10, no. 02, pp. 131–140, 2020.
- [26] M. B. Miles and A. M. Huberman, “JS. Qualitative data analysis a methods Sourcebook fourth edition. Fourth edi,” 2020, *SAGE Publications*.
- [27] U. Masruroh, N. Diana, and M. C. Mawardi, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang,” *E-Jra*, vol. 10, no. 07, pp. 13–24, 2021.
- [28] A. K. Pantow, B. Sungkowo, E. A. N. Limpeleh, and A. A. Tand, “Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model,” *Owner*, vol. 5, no. 1, pp. 22–30, 2021, doi: 10.33395/owner.v5i1.314.



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2015

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).